**Laporan Baca buku “Jesus the Exorcist: A Contribution to the Study**

**of the Historical Jesus” (Graham H. Twelftree)**

* **Bab I “The Debate”**
* Pertanyaan utama: Mengapa penting untuk mempelajari Yesus yang mengusir Setan?
* Penyajian oleh penulis:
  + Penulis mengawali dengan fakta bahwa praktek pengusiran setan pada jaman ini juga dilakukan oleh orang-orang percaya, namun tidak ada suatu konsensus dari gereja yang menjadi panduan mengenai pengusiran setan.
  + Pengusiran setan adalah hal yang dicatat oleh penulis Injil Sinoptik sebagai bagian dari apa yang Yesus kerjakan dalam pelayanan-Nya, tetapi juga menjadi hal yang dilewati untuk dipelajari atau terabaikan dalam dunia akademik di era modern saat ini.
  + Penulis juga menunjukkan bahwa ada beberapa kontribusi penting dalam penelitan perjanjian baru terutama Yesus sejarah yang akan menolong dalam memahami pengusiran setan.
  + Penulis akan memaparkan dalam bab-bab selanjutnya hasil penelitan berkenaan dengan Yesus Sejarah, terutama kaitannya dengan praktik dan dunia pengusiran setan.
* **Bab II “Exorcism and Exorcist in First Century Palestine”**
* Pertanyaan utama: apa pemahaman masyarakat palestina abad pertama mengenai pengusiran setan dan bagaimana praktek pengusiran setan berlangsung pada waktu itu?
* Penyajian Penulis:
  + Penulis mengawali bab ini dengan menunjukkan apa yang dimengerti pada masa kini mengenai pengusiran setan.
  + Penulis melanjutkan dengan pentingnya melihat masyarakat palestina pada dunia abad pertama dimana Yesus melakukan pengusiran setan.
  + Penulis menunjukkan pengusiran setan dari catatan-catatan di sekitar perjanjian baru secara khusus catatan dalam tradisi Yahudi.
  + Dalam catatan-catatan yang dikemukakan oleh penulis mengenai pengusiran setan, ada beberapa hal menarik mengenai pengusiran setan, yaitu pengusiran setan bisa gagal atau berhasil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti hal-hal tertentu yang dikatakan (doa, mantra, ayat-ayat), pengusiran setan juga dilakukan dengan membawa nama atau otoritas yang lebih tinggi dari setan yang diusir, jadi exorcist harus tahu kuasa apa/siapa yang diusir, namun di sisi lain pengusiran setan berhasil bukan karena apa yang diucapkan atau dalam otoritas siapa, tetapi siapa yang melakukannya.
  + Inilah landasan untuk mempelajari dan memahami Yesus “yang mengusir setan” dalam perjanjian baru.
* **Bab III “Jesus the Exorcist: The New Testament Data”**
* Pertanyaan utama: Bagaimana Perjanjian Baru khususnya Injil Sinopotik mencatat mengenai Yesus yang mengusir setan?
* Penyajian Penulis:
  + Dalam bagian ini penulis memaparkan catatan dari injil yang menunjukkan Yesus yang melakukan pengusiran setan dalam diri orang Yahudi maupun orang non Yahudi, tempat-tempat dimana Yesus melakukan pengusiran setan, bagaimana Yesus mengusir setan, dan tanggapan Yesus mengenai pengusiran setan yang ia lakukan
  + Catatan-catan sejarah dalam Injil mengenai Yesus sebagai exorcist dan pengusiran setan yang dilakukan Yesus menunjukkan bahwa gereja mula-mula melihat Yesus sebagai exorcist dan merupakan salah satu hal penting untuk dicatat dan dikenal.
* **Bab IV “Jesus the Exorcist”**
* Pertanyaan utama: apakah Yesus benar-benar exorcist?
* Penyajian penulis:
  + Dalam Bab ini penulis memaparkan kajian historis sebagai lanjutan dari penelitan catatan Injil mengenai Yesus, penulis menunjukkan bahwa Yesus adalah seorang exorcist.
  + Penulis menunjukkan Yesus melakukan exoricist yang berbeda dengan praktek exorcist yang dilakukan pada saat itu, Yesus tidak menyatakan dirinya sebagai seorang exorcist, bahkan ia menyuruh setan-setan untuk diam, Yesus juga tidak membawa otoritas/benda-benda ntuk mengusir setan tetapi kuasa itu berasal dari diri-Nya sendiri.
  + Penulis mengungkapkan bahwa seringkali orang beranggapan pengusiran setan adalah salah satu dari mujizat-mujizat yang Yesus lakukan, Penulis menunjukkan bahwa pengusiran setan adalah hal yang berbeda dengan mujizat, dan membukitikan bahwa sebenarnya Yesus melakukan pengusiran setan jauh lebih banyak dari mujizat apabila lebih teliti dalam membaca catatan Injil.
* **Bab V “As Others Saw Him”**
* Pertanyaan utama: bagaimana Yesus itu dikenal atau dipandang dalam kehidupan pada jaman itu?
* Penyajian penulis:
  + Penulis memaparkan beberapa pandangan mengenai keberadaan Yesus pada masa itu, penulis memulai dengan orang-orang yang mendengar atau mengikuti Yesus, menunjukkan bahwa Yesus adalah seorang yang karismatik, punya kuasa dan membuat orang-orang takut juga takjub terhadap Yesus. Ia dikenal sebagai rabi, tetapi bukan sekedar pengajar, namun juga mengusir setan, menyembuhkan dan melakukan hal-hal yang luar biasa.
  + Penulis juga memaparkan pengusiran setan yang dilakukan Yesus apakah untuk menunjukkan bahwa ia adalah mesias? Disini penulis menunjukkan penafsiran dari catatan Injil dan tradisi Yahudi, namun ditemukan bahwa dalam tradisi Yahudi, kehadiran Mesias tidak berkaitan dengna pengusiran setan, sehingga Yesus sebagai exorcist kurang tepat apabila langsung dikaitkan dengan Mesias.
  + Penulis kemudian memaparkan anggapan tentang Yesus sebagai penyihir atau ahli nujum, memang Yesus melakukan hal-hal yang supranatural tetapi apa yang Yesus lakukan jauh berbeda dengan praktek-praktek sihir atau penggunaan kuasa-kuasa yang terjadi pada masa itu, sehingga Yesus tidak dapat disebut penyihir
  + Kembali kepada narasi Injil, bahwa Pengusiran setan memang merupakan salah satu bagian dalam pelayanan Yesus, tetapi yang Yesus lakukan jauh lebih dari itu, Yesus mengajar jauh lebih dari para pengajar atau rabi yang ada, Yesus melakukan mujizat bukan seperti yang dilakukan ahli sihir. Dan semua yang Yesus lakukan yang dicatat dalam Injil bertujuan untuk menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias.
* **Bab VI “Jesus the Exorcist: His Self Understanding”**
* Pertanyaan utama: apakah Yesus mengerti bahwa dirinya adalah seorang Exorcist?
* Penyajian Penulis:
  + Penulis menunjukkan dalam bagian ini mengenai pengusiran setan dan eskatologi, bahwa kehadiran Yesus dan apa yang Yesus lakukan (mengusir setan) bukan karena Yesus mengerti bahwa Ia adalah seorang exorcist, tetapi Yesus mau menunjukkan bahwa apa yang dilakukan-Nya adalah tanda kehadiran atau datangnya Kerajaan Allah, bahwa pada akhirnya Iblis akan dihancurkan pada hari Tuhan.
* **Bab VII Kesimpulan**
* Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Yesus adalah seorang yang melakukan pengusiran setan, tetapi itu bukan satu-satunya aspek pelayanan yang dilakukan Yesus. Pengusiran setan yang dilakukan Yesus bukan seperti mengusir setan yang dilakukan hanya untuk mengusir setan dan menunjukkan kuasa yang lebih besar, tetapi menunjukkan bahwa Kerajaan Allah telah datang.